



PROSIDING SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS

*Master Plan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024
Guna Mendukung SDG'S Indonesia 2045*

**Edisi 1
Desember 2019**

**Penerbit
STIE BANK BPD JATENG**

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS

STIE BPD ACCOUNTING FORUM (SAF)

2019

“Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019 – 2024

Guna Mendukung SDG’s Indonesia 2045”



Penerbit

STIE Bank BPD Jateng

Jalan Arteri Soekarno - Hatta No. 88, Tlogosari Kulon, Pedurungan,

Kota Semarang (50196)

stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS
STIE BPD ACCOUNTING FORUM (SAF)
2019

“Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019 – 2024 Guna Mendukung SDG’s Indonesia 2045”

ISBN

9786027436725

Editor

Fika Azmi, SE, M.Si

Tebal Buku

574 Halaman

Edisi

Satu, Desember 2019

Publikasi Online

stiebankbpdjateng.ac.id/saf

Penerbit

STIE Bank BPD Jateng
Jalan Arteri Soekarno - Hatta No. 88, Tlogosari Kulon, Pedurungan,
Kota Semarang (50196)
stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin tertulis dari penerbit

© HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG

PANITIA PELAKSANA

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS
STIE BPD ACCOUNTING FORUM (SAF) 2019

“Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019 – 2024 Guna Mendukung SDG’s Indonesia 2045”

Penasehat	:	Dr. E. Siti Puryandani, SE, M.Si.
Steering Committee	:	1. Dr. Taofik Hidajat, SE, M.Si, CRBC. 2. Mekani Vestari, SE, M.Si, Ak.,CA. 3. Himawan Arif Sutanto, SE, M.Si.
Ketua	:	Nugroho Heri Pramono, SE, M.Si.
Sekretaris	:	Suci Atiningsih, S.Pd, M.Si.
Bendahara	:	Khairina Nur Izzaty, SE, M.Si, Ak.
Sie Acara & Protokoler	:	Taufik Andre Setiyono, SE, M.Ak.
Sie Artikel	:	Fika Azmi, SE, M.Si.
Sie Humas	:	Pratomo Cahyo Kurniawan, SE, M.Ak.

Reviewer

Dr. Taofik Hidajat, SE, M.Si, CRBC.
Dr. Grace Tianna Solovida, SE, M.Si, Ak, CA
Ali Mursid, P.hD

Editor

Fika Azmi, SE, M.Si

Penerbit

STIE Bank BPD Jateng
Jalan Arteri Soekarno Hatta No 88, Tlogosari Kulon, Pedurungan,
Kota Semarang (50196)
stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iii
PANITIA PELAKSANA	iv
DAFTAR ISI	v

A. SUB TEMA: AKUNTANSI KEUANGAN I

1. PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON EQUITY* (ROE), *DEBT TO EQUITY* (DER), & *NET PROFIT MARGIN* (NRM) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
(Ika Agustina N. & Suyatmin Waskito A.) 1 - 25
2. KENAIKAN HARGA ROKOK TERHADAP KONSUMSI ROKOK DI KOTA SEMARANG
(Penta Widyartati, Ariyani Indriastuti, & Ira Setiawati) 26 - 35
3. ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, *FIRM SIZE*, *MEDIA EXPOSURE*, *LEVERAGE*, & UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP *CSR DISCLOSURE*
(Nursiam & Shinta Dwi Rahayu) 36 - 45
4. PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, & PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Alfiyatul Maziyah & lin Indarti)..... 46 - 59
5. PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *CURRENT RATIO*, ARUS KAS OPERASI, & PERTUMBUHAN PENJULAN TERHADAP RETURN SAHAM
(Nursiam & Silmi Agustin) 60 - 70
6. PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *AUDIT FEE* & KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018)
(Titik Purwanti, Nawang Kalbuana, & Fiqi Rahmawati) 71 - 85
7. *FINANCIAL RISK DISCLOSURE* & TATA KELOLA PERUSAHAAN KEUANGAN PERIODE 2016-2018
(Shinta Permata Sari & Himmatus Sholikhah) 86 - 99

B. SUB TEMA: AKUNTANSI KEUANGAN II

1. PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, MODAL BANK, JUMLAH KANTOR CABANG, TINGKAT SUKU BUNGA & JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP JUMLAH KREDIT UMKM BANK BUMN
(Ade Onny Siagian)..... 100 - 127
2. PENERIMAAN PAJAK YANG DIMODERASI KUALITAS PELAYANAN FISKUS (STUDI PADA WPOP YANG MEMPUNYAI USAHA & BADAN KPP PRATAMA CANDISARI KOTA SEMARANG
(Mohklas) 128 - 137
3. PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, & *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Athaya Salsabila & Rina Trisnawati)..... 138 - 158

4. PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO RETENSI SENDIRI, RASIO BEBAN IKLAN, & *RISK BASED CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI
(Dwi Wahyu Pujiharjo)..... 159 - 176
5. FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KOTA SEMARANG TAHUN 2015-2017
(Wima Nurhidayanto) 177 - 189

C. SUB TEMA: AKUNTANSI & CORPORATE GOVERNANCE

1. *CORPORATE GOVERNANCE & CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*: TINJAUAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Shinta Permata Sari & Agustina Maya Sari) 190 - 202
2. PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, UMUR LISTING & *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE* (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD & BEVERAGE* YANG TERDAFTAR PADA PERUSAHAAN DI BEI PERIODE 2014-2017)
(Mela Susmawati) 203 - 218
3. PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, & UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI LQ45 TAHUN 2014-2018)
(Benny Kurnianto, Nawang Kalbuana, & Umi Rianesa Rusiati) 219 - 232
4. PENGARUH RUANG FISKAL, PERSENTASE PENDUDUK MISKIN, PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, & DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP BELANJA FUNGSI PERLINDUNGAN SOSIAL
(Putriana Indah Budi Astuti & Andi Dwi Bayu Bawono)..... 233 - 269
5. PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS
(Nindya Ardita Nur Amni, Dwi Intan Susiloningrum, & Iin Indarti)..... 270 - 285
6. ANALISIS PENGARUH *FEE BASED INCOME*, PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA, UKURAN PERUSAHAAN, & KONDISI EKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS BANK
(Jihan Okti Amaliah & Widhy Setyowati) 286 - 303
7. PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, & KONTROL PERILAKU TERHADAP KETIDAKPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI EMPIRIS WAJIB PAJAK HOTEL, RESTORAN, & HIBURAN DI KOTA TEGAL)
(Asrofi Langgeng N. & Ibnun Aslamadin) 304 - 318
8. ANALISIS KEUANGAN & NON KEUANGAN CALON DEBITUR TERHADAP EFEKTIFITAS PEMBERIAN KREDIT PADA PD BPR BKK PURBALINGGA
(Anggita Ratnaningtyas & Widhy Setyowati)..... 319 - 332
9. PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL & PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DENGAN INVESTASI SWASTA SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(Febri Rachmawati & Rina Trisnawati)..... 333 - 349

10. PENGARUH *TAX AVOIDANCE*, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL & TRANSPARANSI INFORMASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Fitria Ulfa & Suci Atiningsih) 350 - 358

D. SUB TEMA: AKUNTANSI SYARIAH

1. PENGARUH *SHARIA CONFORMITY & ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KESEHATAN FINANSIAL PERBANKAN SYARIAH (Rusmiyatun & Nur Edi Cahyono) 359 - 376
2. IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK BNI CABANG SYARIAH SEMARANG (Siti Hasanah, Suryani Sri Lestari, Siti Mutmainah, & Iwan Budiyono) 377 - 387
3. PERKEMBANGAN, TANTANGAN, & PERAN *SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)* DI PASAR MODAL SYARIAH DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 (Muhammad Andryzal Fajar) 388 - 400
4. KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)* PERIODE TAHUN 2016-2018 (Suryakusuma Kholid H & Siti Puryandani) 401 - 409
5. MEKANISME PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA NASABAH DI BAITUL MAAL WA TAMWIL SEJAHTERA MANDIRI (Erika Zunita Cahyani & Fika Azmi) 410 - 421

E. SUB TEMA: AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK

1. PENGARUH RUANG FISKAL, PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), PERSENTASE KEMISKINAN, DANA ALOKASI UMUM (DAU), DAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) TERHADAP BELANJA FUNGSI EKONOMI DI INDONESIA (STUDI EMPIRIS DI KABUPATEN/KOTA SE-INDONESIA TAHUN 2018) (Ayustika Isminanda & Andy Dwi Bayu Bawono) 422 - 443
2. PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *FREE CASH FLOW*, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, & UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN (Fachriyatul Millah & Mekani Vestari) 444 - 459
3. PENGARUH RUANG FISKAL, PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS, DAN PERSENTASE KEMISKINAN TERHADAP BELANJA FUNGSI KESEHATAN DI INDONESIA (Ina Sari Darmastuti & Andy Dwi Bayu Bawono) 460 - 477
4. PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK & KUALITAS PELAYANAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Wa Ode Aprisilia Zahratul Aziz & Muhammad Yusuf) 478 - 493
5. PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, & *JOB RELEVANT INFORMATION* TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PEMERINTAH DAERAH KOTA PEKALONGAN (Yustinus Hutama Marianus & Suci Atiningsih) 494 - 506

F. SUB TEMA: TOPIK LAIN YANG RELEVAN

1. PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN KEUANGAN, & SIKAP MONETER KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN KEPEMILIKAN ASURANSI JIWA PADA ASURANSI JIWA BERSAMA BUMIPUTERA 1912 CABANG PANCORAN MAS DEPOK
(Syahvira Septiarizk & Nurhidayati Dwiningsih) 507 - 522
2. ANALISIS PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI PROFESIONAL TERHADAP KINERJA SDM (STUDI EMPIRIK PADA PT. ADJITAMA PERSADA JAKARTA)
(Biatmoko Agung Nugroho, Endah Winarti HS, & Harnoto) 523 - 536
3. APAKAH *CELEBRITY ENDORSEMENT* PRODUK HALAL DAN CITRA MEREK BERPENGARUH TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN *SKIN CARE* SAFI?
(Desi Tya Astuti & Francy Iriani) 537 - 549
4. PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA, KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL & KETERLIBATAN KERJA TERHADAP KOMITMEN ORGANISASIONAL
(Kertati Sumekar, Sri Mulyani, & Zulfa Deviga Octaviana) 550 - 564
5. PRODUK HALAL DAN MINAT BELI KONSUMEN
(Budi Suryowati & Irpiani)..... 565 - 574

Penerimaan Pajak Yang Dimoderasi Kualitas Pelayanan Fiskus
(Studi Pada WPOP yang Mempunyai Usaha dan Badan-KPP Pratama Candisari Kota Semarang)

Mohklas

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Nusantara
mohklas1970@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of compliance, the quality of the tax authorities on tax revenue, then the quality of the tax authorities services to be a moderating variable, on WPOPs that have businesses and entities. The dependent variable used in this study is tax revenue. The independent variable in this study is compliance and the quality of fiscal services as moderating. The population in this study are all WPOPs who have businesses (non-employee individuals) and entities that are registered with KPP Pratama Semarang Candisari. Samples taken as many as 63 respondents using non-probability sampling. Data collection using a questionnaire. Test analysis uses the partial-t hypothesis test and Moderated Regression Analysis (MRA).

Keywords: *Compliance, Quality of Fiscus Services, Tax Revenue*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepatuhan, kualitas pelayanan fiskus terhadap penerimaan pajak, kemudian kualitas pelayanan fiskus dijadikan variabel moderating, pada WPOP yang mempunyai usaha dan Badan. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerimaan pajak. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepatuhan dan kualitas pelayanan fiskus sebagai moderating. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh WPOP yang mempunyai usaha (Orang Pribadi non karyawan) dan Badan yang terdaftar pada KPP Pratama Semarang Candisari. Sampel yang diambil sebanyak 63 responden dengan menggunakan *non probability sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji analisis menggunakan uji parsial-t hipotesis dan *Moderated Regression Analysis (MRA)*.

Kata Kunci: Kepatuhan, Kualitas Pelayanan Fiskus, Penerimaan Pajak

Pendahuluan

Setiap Negara dalam menjalankan tujuan Nasional harus memiliki sumber pendapatan yang dapat menunjang tercapainya tujuan tersebut. Negara Indonesia memiliki tujuan nasional, yaitu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur sebagaimana yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945.

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Sejak reformasi perpajakan tahun 1983 pemerintah khususnya Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melakukan upaya dalam hal meningkatkan penerimaan pajak yaitu dengan merubah sistem pemungutan pajak dari office assessment menjadi self assessment. Dalam hal ini wajib pajak diberi kepercayaan untuk menghitung, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak atas terutang. Selain itu, wajib pajak ikut turut serta berpartisipasi dalam pembiayaan pembangunan dan peningkatan efisiensi administrasi perpajakan.

Dengan diubahnya sistem perpajakan tersebut maka kepatuhan menjadi sangat penting. Muhammad dan Sunarto (2018) mengemukakan tingkat kepatuhan wajib pajak berperan sangat penting dalam meningkatkan penerimaan negara dari sumber yang ada. Dalam hal ini sumber penerimaan pajak dibagi menjadi 2 yaitu penerimaan pajak untuk pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pajak yang dikumpulkan pemerintah pusat maupun daerah dapat digunakan untuk pembiayaan pengeluaran APBD yang diharapkan dapat mendorong kesejahteraan hidup masyarakat.

Selain faktor kepatuhan wajib pajak, faktor lain yang dapat mempengaruhi penerimaan pajak yaitu pelayanan fiskus, menurut penelitian Oktaviani, Hardiningsih dan Srimindari (2017) Pelayanan fiskus diberikan dengan tujuan untuk membantu, mengurus, atau menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan seseorang dalam hal ini adalah wajib pajak dalam melakukan kewajiban pajaknya. Fiskus wajib memberikan pelayanan yang baik kepada wajib pajak agar wajib pajak merasa puas dan patuh terhadap peraturan perpajakan. Wajib pajak ketika diberikan pelayanan yang baik pasti secara langsung akan melakukan pelaporan SPT dengan tepat waktu dan sesuai prosedur, tapi sebaliknya jika wajib pajak merasa kurang mendapat pelayanan yang baik dari fiskus maka keinginan wajib pajak untuk melaporkan SPT menurun sehingga kepatuhan wajib pajak ikut menurun.

Dalam usaha peningkatan penerimaan pajak, Direktorat Jenderal Pajak melalui Kantor Pelayanan Pajak Pratama yang terdapat di daerah-daerah melakukan program *ekstensifikasi* maupun *intensifikasi*. Kedua program tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan penerimaan pajak. Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Semarang Candisari salah satu Kantor Pelayanan Pajak di Kota Semarang.

Tabel
Realisasi Penerimaan KPP Pratama Semarang Candisari

Tahun	Target	Realisasi
2015	Rp. 1.007.814.000.000	Rp. 810.532.756.715
2016	Rp. 1.177.066.083.000	Rp. 1.025.617.722.223
2017	Rp. 1.155.457.005.000	Rp. 921.020.580.053
2018	Rp. 1.161.861.402.000	Rp. 1.010.682.850.965

Sumber : KPP Pratama Semarang Candisari, 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa penerimaan pajak pada KPP Pratama Semarang Candisari periode 2015-2018 realisasinya selalu di bawah dari target. Realisasi penerimaan juga mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa data penerimaan pajak tersebut mengalami *fenomena gap*.

Tabel
Jumlah Wajib Pajak yang Terdaftar pada KPP Pratama Semarang Candisari

Data WP Terdaftar	Tahun		
	2016	2017	2018
Badan	9.931	10.700	11.420
OP punya usaha	10.076	11.472	12.398
OP Karyawan	88.411	93.322	96.516
Total	108.418	115.494	120.334

Sumber : KPP Pratama Semarang Candisari, 2019

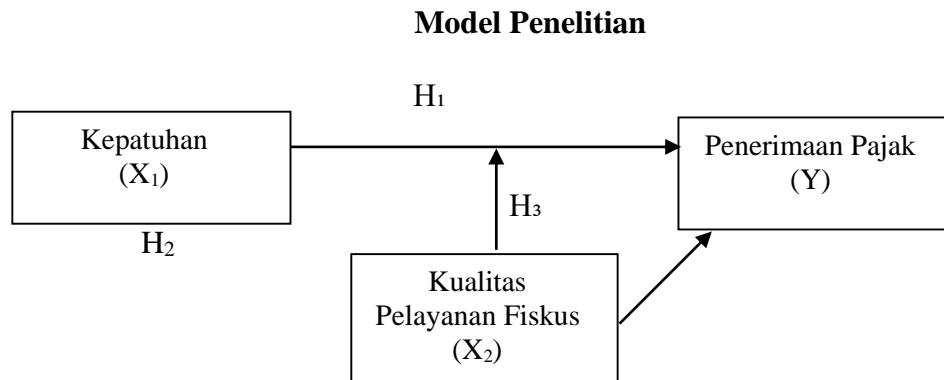
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa meningkatnya jumlah wajib pajak yang terdaftar pada KPP Pratama Semarang Candisari dalam tiga tahun terakhir dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

Beberapa penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak, penelitian yang dilakukan oleh Jarno (2018) menyatakan bahwa Kepatuhan wajib pajak berpengaruh positif signifikan terhadap Penerimaan Pajak berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyono (2017) yang menyatakan bahwa tingkat Kepatuhan wajib pajak tidak berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putriani dan Budiarta (2016) Pelayanan Fiskus berpengaruh positif terhadap Penerimaan Pajak berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani, Hardiningsih, dan Srimindari (2017) menyatakan bahwa Pelayanan Fiskus tidak berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak.

Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini merumuskan masalahnya adalah; Apakah Kepatuhan dan Kualitas Pelayanan Fiskus Berpengaruh Terhadap Penerimaan Pajak, serta Memoderasikah Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Penerimaan Pajak?

Kerangka Pemikiran



Hipotesis

- H₁ : Diduga Kepatuhan berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak.
 H₂ : Diduga Kualitas Pelayanan Fiskus berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak.
 H₃ : Diduga Kepatuhan dapat dimoderasi Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Penerimaan Pajak.

Metode

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah WPOP yang mempunyai usaha (OP non karyawan) dan Badan yang terdaftar pada KPP Pratama Semarang Candisari dengan jumlah populasi sebanyak 23.818.

Penentuan jumlah sampel berdasarkan Ferdinand (2005) menyatakan jumlah sampel adalah 5-10 kali jumlah indikator ditambahkan jumlah variabel laten. Indikator yang digunakan dalam penelitian sebanyak 12, variabel laten sebanyak 3. Sampel dalam penelitian ini mengambil batas minimum, yaitu; $(5 \times 12) + 3 = 63$, dengan menggunakan *non probability sampling*. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh, maka jumlah sampel yang diteliti sebanyak 63.

Definisi Operasional Variabel dan Indikator

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator / Pengukuran
1	Dependen (Y): Penerimaan Pajak	Penerimaan pajak merupakan sumber pembiayaan negara yang dominan baik untuk belanja rutin maupun pembangunan (Suryadi, 2004).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan penerimaan pajak memegang peranan strategis. 2. Kerja sama fiskus dan Wajib Pajak diperlukan. 3. Pemeriksaan terhadap wajib pajak. 4. Pajak sepenuhnya digunakan untuk kepentingan masyarakat.
2	Independen (X ₁): Kepatuhan	Kepatuhan Wajib Pajak adalah suatu keadaan dimana Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku tanpa perlu diadakan pemeriksaan, investigasi seksama, peringatan ataupun ancaman dan penerapan sanksi hukum maupun administrasi (Rahayu, 2010)..	<ol style="list-style-type: none"> 1. NPWP wajib dimiliki bagi para pelaku usaha. 2. Penurunan tarif pajak. 3. Perhitungan pajak dengan jumlah yang benar. 4. Membayar pajak yang terutang dengan tepat waktu.
3	Independen/ Moderating (X ₂): Kualitas Pelayanan Fiskus	Pelayanan adalah suatu proses bantuan kepada orang lain dengan cara-cara tertentu yang memerlukan kepekaan dan hubungan interpersonal agar tercipta kepekaan dan keberhasilan. Pelayanan pelanggan bertujuan agar dicapainya kepuasan optimal pelanggan. Pelanggan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wajib pajak. Pelayanan yang baik kepada wajib pajak akan membangun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas menguasai peraturan perpajakan dan tanggap terhadap masalah atau keluhan dari wajib pajak. 2. Petugas memberikan pelayanan secara cepat sampai tuntas dan sesuai prosedur. 3. Petugas memberikan penyuluhan hak dan kewajiban kepada wajib pajak. 4. Fasilitas pembayaran dan pelaporan pajak menggunakan <i>system online (ebiling & efile)</i>.

		image positif dalam diri wajib, sehingga mereka tidak lagi jera berhubungan dengan aparaturnya pajak (Rachmawati, Pancawati dan Ceacilia, 2017)	
--	--	---	--

Uji Hipotesis dan *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Penelitian ini alat untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap dependen dengan model variabel moderating, dapat dibuat persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1.X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

- Y : Penerimaan Pajak
- A : Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi
- X1, X2 : Variabel Independen yaitu Kepatuhan dan Kualitas Pelayanan Fiskus
- X3 : Variabel Moderating (Kualitas Pelayanan Fiskus)
- ϵ : Error

Hasil dan Pembahasan

Uji Hipotesis dan *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	1,506	,137
	Kepatuhan (X ₁)	5,144	,000
	Kualitas Pelayanan Fiskus (X ₂)	1,934	,058
	Interaksi (X ₁ * X ₂)	,693	,491

a. Dependent Variable: Y
 Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Berdasarkan Tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Uji t statistik pada variabel kepatuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sedangkan $t_{hitung} 5,144 > t_{tabel} 1,6707$, maka dapat disimpulkan H_1 diterima
- b. Uji t statistik pada variabel kualitas pelayanan fiskus tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak dengan tingkat signifikansi $0,058 > 0,05$, sedangkan $t_{hitung} 1,934 > t_{tabel} 1,6707$, maka dapat disimpulkan H_2 ditolak.
- c. Uji interaksi menghasilkan signifikansi $0,491 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,693 < t_{tabel} 1,6707$, maka dapat disimpulkan H_3 ditolak.

Pembahasan

Pengaruh Kepatuhan terhadap Penerimaan Pajak (H1)

Hasil olah data menunjukkan bahwa, kepatuhan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak dengan tingkat signifikansi 0,000. Kepatuhan wajib pajak merupakan pemenuhan kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh pembayar pajak dalam rangka memberikan kontribusi bagi pembangunan Negara. Kepatuhan wajib pajak menjadi aspek penting mengingat sistem perpajakan Indonesia menganut *self assessment system* yang dalam prosesnya secara mutlak memberikan kepercayaan kepada wajib pajak (Cahyono, 2017).

Kewajiban dan hak perpajakan dibagi dalam dua kepatuhan, yaitu kepatuhan formal dan kepatuhan material. Kepatuhan formal dan material ini lebih jelasnya diidentifikasi kembali dalam Keputusan Menteri Keuangan No.544/KMK.04/2000. Tingkat kepatuhan wajib pajak yang baik akan meningkatkan penerimaan pajak. Sesuai pasal 17C KUP Jis KMK Nomor 544/KMK.04/2000 Direktorat Jenderal Pajak telah mengeluarkan kriteria wajib pajak patuh. Wajib pajak patuh adalah wajib pajak yang memenuhi kriteria tertentu yang dapat diberikan pengembalian pendahuluan atas kelebihan pembayaran pajak, dengan demikian dapat diasumsikan apabila wajib pajak dalam melakukan perhitungan pajak terutanganya dengan jumlah yang benar serta menyetorkannya secara tepat waktu maka dapat meningkatkan penerimaan pajak.

Beberapa indikator kepatuhan yang diimplementasikan oleh wajib pajak akan berpengaruh positif signifikan pada penerimaan pajak. Indikator yang dimaksudkan adalah wajib pajak patuh dalam menghitung pajak terutanganya, adanya penurunan tarif pajak (tarif pajak final), pembayaran pajak tepat waktu. Dengan demikian sangat relevan hasil penelitian jika kepatuhan berpengaruh terhadap penerimaan pajak, asumsinya adalah dengan adanya tarif yang turun akan lebih memotivasi wajib pajak untuk membayar pajak terutanganya dan sistem penghitungan yang relatif simpel menjadikan pula efisiensi waktu, biaya dan lain sebagainya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Jarno (2018) kepatuhan wajib pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak, namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyono (2017).

Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Penerimaan Pajak (H2)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kualitas pelayanan fiskus tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak. Hal ini berarti kualitas pelayanan fiskus tidak memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan pajak.

Pelayanan fiskus diberikan dengan tujuan untuk membantu, mengurus, atau menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan seseorang dalam hal ini adalah wajib pajak dalam melakukan kewajibannya (Oktaviani, Hardiningsih dan Srimindari, 2017).

Kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak, karena diasumsikan pajak merupakan kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang perpajakan No.28 Tahun 2007, serta penggunaan sistem informasi dan teknologi yang sudah berbasis *on line* yang memudahkan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya sehingga tidak perlu datang ke KPP atau bertatap muka secara langsung dengan petugas pajak, dengan demikian sangat relevan apabila kualitas pelayanan fiskus tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Semarang Candisari.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fatun dan Sugiono (2016) yang membuktikan bahwa kualitas pelayanan fiskus tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Putriani dan Budiarta (2016).

Pengaruh Kepatuhan terhadap Penerimaan Pajak yang Dimoderatori Kualitas Pelayanan (H3)

Secara parsial kepatuhan berpengaruh terhadap penerima pajak, namun jika kualitas pelayanan dijadikan sebagai variabel mederating tidak bisa memperkuat pengaruhnya. Variabel kualitas pelayanan jika diregres sendiri dengan penerimaan pajak tidak signifikan, sehingga tepat jika hubungan atau pengaruhnya tidak memperkuat antara kepatuhan terhadap penerimaan pajak.

Analisa yang lain dikarenakan atau diasumsikan bahwa kualitas pelayanan tidak sebuah kekuatan baik internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi perilaku kepatuhan Wajib Pajak. Karena pada saat ini pelayanan pajak yang diberikan oleh fiskus meskipun sudah prima (cepat, akurat, ramah, sopan) sudah tidak lagi diperoleh Wajib Pajak secara langsung. Hal ini dikarenakan perkembangan pelayanan pajak yang telah beralih menggunakan elektronik, pembayaran menggunakan e-billing dan pelaporan pajak menggunakan e-filling. Perkembangan sistem tersebut menyebabkan Wajib Pajak dapat langsung meng-akses tanpa harus ke Kantor Pajak, sehingga memang antara kedua variabel independent tersebut secara parsial mempunyai kekuatan dan ataupun kelemahan sendiri-sendiri dalam mempengaruhi penerimaan pajak.

Kesimpulan

Dari hasil olah data dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan kepatuhan berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan pajak, dengan tingkat signifikansi 0,000. Kualitas pelayanan fiskus tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak, dengan tingkat signifikansi 0,058. Sedangkan kualitas pelayanan tidak memoderasi atau memperkuat pengaruhnya antara kepatuhan terhadap penerimaan pajak, dengan tingkat signifikansinya 0,491

Referensi

- Agusti, Fika, Herawaty. 2009. *Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak yang Dimoderasi Oleh Pemeriksaan Pajak Pada KPP Pratama*, Simposium Nasional Akuntansi 12.
- Alfian, Rahmat. 2012. *Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penerimaan Pajak Di KPP Pratama Surabaya Krembangan*". Universitas Negeri Surabaya.

- Cahyono. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak. Studi Emperik di KPP Pratama Surakarta*. Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Clotfelter, C. 1983. *Tax Evasion and Tax Rates: An Analysis of Individual Return*. Review of Economics ad Statistics. 65.
- Dewi, Supadmi. 2014. *Pengaruh Pemeriksaan Pajak, kesadaran, Kualitas Pelayanan Pajak Pada Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 9.2
- Fitriani, Dina, Mahardika. 2009. *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi*". Journal of Indonesian Applied Economics. Volume 3, No 2.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 17*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan. 2008. *Pelaksanaan Tax Compliance dalam Upaya Optimalisasi Penerimaan Pajak di Kota Yogyakarta*, Mimbar Hukum Volume 20 Nomor 2. Hutagaol, Jhon. 2007. *Strategi Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak*. Jurnal Akuntansi, Vol.6 (2).
- Ismawan, Indra. 2000. *"Memahami Reformasi Perpajakan 2000"*. Jakarta: Elex Media Komputindo Kamila.
- Jarno, 2018, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dan Dampaknya Terhadap Penerimaan Pajak, Dengan Pelayanan Fiscus Sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia, Vol.1, No.3, Sept 2018.
- Jatmiko. 2009. *Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang)*. Thesis. Universitas Diponegoro.
- Kasiran, Mo, M.Sc, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Kastolani, Ardiyanto, 2017. *Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dan Pemeriksaan terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan*. DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING. Volume 6, Nomor 3, Tahun 2017, Halaman 2.
- Komarawati, Mukhtaruddin. 2011. *Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Tingkat Penerimaan Pajak Di Kabupaten Lahat*. Universitas Sriwijaya.
- Mangoting, Sadjiarto. 2013. *Pengaruh Postur Motivasi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan No.2, Volume 15.
- Mardiasmo, 2009. *Perpajakan. Edisi Revisi 2009*, Yogyakarta: Penerbit. Andi. Norman, D Nowak. 2004. *Tax administration: Theory and Practice*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muhammad, Sunarto, 2018. *Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak, Dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Studi Kasus Pada Kpp Pratama Raba Bima Tahun 2012-201*. AKUNTANSI DEWANTARA VOL. 2 NO. 1 APRIL 2018.
- Noor, Lestari. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan Pada KPP Di Kota Banjarmasin*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary, Banjarmasin.
- Oktaviani, Debby. 2007. *Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Dan Jumlah Pemeriksaan Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Di KPP Pratama Madiun*. Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra, Surabaya.

- Oktaviani, Hardiningsih, dan Srimindari, 2017, *Kepatuhan Wajib Pajak Memediasi Determinan Penerimaan Pajak Penghasilan* : Jurnal Akuntansi/Volume XXI, No. 02, Mei 2017: 318-335.
- Ortax. 2017. *Susunan Dalam Satu Naskah 10 (Sepuluh) Undang-Undang Perpajakan*. Jakarta : Ortax
- Printara, Diaz. 2011. *Perpajakan indonesia Edisi 1*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Putriani, Budiarta. 2016. *Pengaruh Penyuluhan Perpajakan Dan Pelayanan Fiskus Pada Penerimaan Pajak Penghasilan Badan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 14.1 Januari 2016 : 79-90.
- Rahayu, Kurnia. 2010. *Perpajakan Indonesia : Konsep & Aspek Formal*. Cetakan Pertama. Bandung ; Graha Ilmu. 2010. Hal 245.
- Resmi. 2008, *Perpajakan: Teori dan Kasus*, Edisi Ke-4 Jakarta: Salemba Empat .
- Republik Indonesia, Keputusan Menteri Keuangan Nomor 544/KMK.04/2000.
- Riyanto, Fitraidini. 2013. *Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Pelaksanaan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak. Studi Kasus Pada KPP Pratama yang Terdaftar di DJP Kantor Wilayah Jawa Barat I*. Skripsi Universitas Komputer Indonesia.
- Santoso. 2004. *Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Septi Mory, 2015. *Pengetahuan Layanan Kesadaran Wajib Pajak dan Kondisi Keuangan di Wilayah KPP Pratama Tanjung Balai* Persandingan UU Perpajakan.
- Siti Resmi. 2013, *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suandy. 2008. *Hukum Pajak*, Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2016. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Perpajakan dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak. Studi Kasus Pada KPP Pratama Pamekasan*. Jurnal Universitas Islam Madura.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV Alfabeta
- Suhendra. 2010. *Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Penghasilan Badan*, Jurnal Ekonomi Bisnis No. 1, Volume 15.
- Suryadi, 2006. *Model Hubungan Kausal Kesadaran, Pelayanan, Kepatuhan Wajib Pajak dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Penerimaan Pajak Jurnal Keuangan Publik*.
- Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah dirubah terakhir dengan Undang-Undang No.36 Tahun 2008.
- Undang-Undang No.28 Tahun 2007 tentang *Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*.
- Waluyo. 2000. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wulandari. 2015. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Penghasilan Pada KPP Pratama*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perbanas Intitute. Perbanas Review Volume 1, Nomor 1, November 2015.
- http://eprints.undip.ac.id/59053/2/BAB_II.pdf. Diakses pada tanggal 21 Agustus 2019